

## **Optimalisasi Tata Kelola Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Digital di Desa Limbato Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo**

**Juriko Abdussamad<sup>1</sup>, Zuchri Abdussamad<sup>2</sup>, Siti Nurcahyati Abdussamad<sup>3</sup>, Siti Nurmardia Abdussamad<sup>4</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: jurikoabdussamad@ung.ac.id

email: zuchriabdussamad@ung.ac.id

email: sitinurcahyatiabd@ung.ac.id

<sup>4</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: sitinurmardia@ung.ac.id

### **Abstract**

*Limbato Village, Tilamuta District, Boalemo Regency, faces challenges in organizing village administrative services, particularly due to limited human resources, facilities, infrastructure, and the low adoption of digital services. Despite having great potential, with the majority of residents holding bachelor's degrees and achieving national PHBS nominations, the village had not fully utilized information technology to enhance public service efficiency. To address this issue, a community service program through the Integrated KKN-MBKM was implemented, focusing on optimizing the governance of administrative services through digital platforms. The methods included socialization activities, training on website development and management, and simulation of digital administrative services for village officials over a four-month period. The results showed that village officials successfully managed digital administrative services, improved service efficiency, and expanded public access to information through the village website. This program's success is expected to accelerate the digital transformation of village governance and serve as an inspiration for other villages in Boalemo Regency in realizing effective, efficient, and transparent public services.*

**Keywords:** Governance; administrative services; digital based.

### **Abstrak**

*Desa Limbato, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, menghadapi tantangan dalam penyelenggaraan pelayanan administrasi desa, khususnya terkait keterbatasan sumber daya manusia, sarana, prasarana, dan rendahnya penerapan digitalisasi layanan. Padahal, desa ini memiliki potensi besar dengan mayoritas penduduk berpendidikan sarjana dan capaian nominasi nasional PHBS. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilaksanakan program pengabdian masyarakat melalui KKN-MBKM Terintegrasi dengan fokus optimalisasi tata kelola pelayanan administrasi berbasis digital. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan pembuatan dan penggunaan website desa, serta simulasi layanan administrasi digital bagi aparatur desa selama 4 bulan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aparatur desa mampu mengelola layanan administrasi secara digital, meningkatkan efisiensi pelayanan, serta memperluas akses informasi publik melalui website desa. Keberhasilan program ini diharapkan dapat mempercepat transformasi digital pemerintahan desa dan menjadi*

*inspirasi bagi desa-desa lain di Kabupaten Boalemo dalam mewujudkan pelayanan publik yang efektif, efisien, dan transparan.*

**Kata Kunci:** *Tata kelola; pelayanan administrasi; berbasis digital.*

© 2025 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

**Correspondence author:** Zuchri Abdussamad, [zuchriabdussamad@ung.ac.id](mailto:zuchriabdussamad@ung.ac.id), Gorontalo, and Indonesia

## **PENDAHULUAN**

Desa sebagai salah satu entitas pemerintahan juga memiliki peran yang sama dalam menyelenggarakan fungsi pemerintahan yakni pelayanan, pembangunan, pemberdayaan, dan pengaturan. Dalam menjalankan fungsi tersebut tentunya desa dibekali dengan sejumlah peraturan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan urusan ke pemerintahan. Selain itu, desa juga mendapatkan pendanaan yang bersumber baik dari pemerintah, maupun pemerintah daerah, serta sumber lainnya. Pada umumnya penyelenggaraan pemerintahan desa masih terkendala banyak hal, seperti kurangnya sumber daya manusia yang kompeten, sarana dan prasarana, serta sumber pembiayaan. Diperlukan keterlibatan para pihak baik institusi supra desa maupun lembaga lain dalam mendorong kemajuan di desa (Ikhbaluddin, 2021).

Perkembangan teknologi yang semakin maju mengharuskan setiap instansi untuk berbenah dalam berbagai hal, khususnya yang berkaitan dengan pelayanan publik yang efektif dan efisien. Semakin tingginya kebutuhan masyarakat akan informasi mengakibatkan prosedur pelayanan menggunakan sistem manual sudah tidak efisien lagi baik dari segi waktu maupun tenaga. Penggunaan sistem informasi dalam administrasi maupun pelayanan yang diselenggarakan oleh instansi publik diharapkan dapat membantu mempercepat pekerjaan,

pelayanan, pemrosesan dan pengolahan data, serta menambah efisiensi dalam pelayanan sebagaimana yang diinginkan oleh masyarakat. Namun keberhasilan penerapan teknologi informasi pada sebuah sistem tidak terlepas dari peran sumber daya manusia (Rihardi, 2019).

Pembangunan model pelayanan publik desa sejalan dengan meningkatnya kewenangan Pemerintahan Desa sebagaimana diamanatkan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Salah satu hal yang sangat krusial adalah terkait dengan penguatan kapasitas pelayanan publik pemerintahan desa. Dalam perspektif pelayanan publik desa, perlu disusun model pelayanan publik desa sesuai dengan kewenangannya. Membangun konstruksi model pelayanan publik desa tidak harus dimulai dari mengidentifikasi aspek-aspek yang berkaitan dengan manajemen pelayanan publik desa secara menyeluruh (Marsono, 2017).

Desa Limbato merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Di tinjau dari penggunaan lahannya, wilayah di Desa Limbato di dominasi oleh penggunaan lahan untuk tanah kering yang sebagian besar digunakan untuk perladangan dan pekarangan sebagian lainnya diperuntukan untuk permukiman masyarakat Desa Limbato. Dari aspek penduduk desa memiliki empat suku yaitu suku Gorontalo, suku Bugis, Minahasa, Arab. Jumlah suku bugis hanya 5%, Arab 5%, Minahasa 5%, dan 85% suku Gorontalo.

Penduduk Desa Limbato total berjumlah 1.767 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki berjumlah 869 orang dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 896 orang. Angkatan kerja di Desa Limbato di dominasikan oleh masyarakat dengan tingkat pendidikan terbanyak pada lulusan sarjana, sehingga mayoritas penduduk dengan kualifikasi

pendidikan tersebut lebih bersifat perkantoran atau pegawai. Desa Limbato juga pernah masuk ke nominasi nasional PHBS (Penilaian Rumah Tangga Berperilaku Bersih dan Sehat).

Kabupaten Boalemo khususnya Kecamatan Tilamuta adalah Kabupaten yang jaraknya tidak jauh dari pusat Provinsi namun masih sedikit tersentuh digitalisasi khususnya untuk sektor pemerintahan, di Kecamatan Tilamuta sendiri terdapat 12 Desa dan hanya terdapat 3 Desa yang sudah tersentuh digitalisasi disektor pemerintahan untuk itu program *website* desa yang kami usung kami harap dapat membantu dan memberikan kemudahan bagi setiap desa khususnya Desa Limbato sendiri dalam mengakses dan menjalankan tugas-tugas pengarsipan maupun birokrasi lainnya. Melalui *website* desa tersebut diharapkan juga dapat memberikan inspirasi bagi desa-desa lainnya untuk dapat mengembangkan teknologi informasi di bidang pemerintahan agar dapat mempermudah pelayanan dan memberikan efisiensi pelayanan bagi masyarakat.

Program ini akan memberi kesempatan bagi mahasiswa meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhan yang tergambar pada capaian pembelajaran, tanpa meningkatkan *corecompetensi* pada program studi asalnya. KKN – MBKM terintegrasi membangun desa “Proyek Desa” akan memberi dampak positif bagi mahasiswa karena terbiasa hidup adaptif dalam merespon masalah yang terjadi di masyarakat dan memberi solusi sesuai dengan kapasitas ke ilmuannya.

Program ini akan memberi kesempatan bagi mahasiswa meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhan yang tergambar pada capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). Mitra dalam program

pengabdian ini adalah masyarakat desa Limbato, karang taruna dan pemerintah desa Limbato.

Digitalisasi adalah proses transformasi informasi, sistem, atau proses bisnis dari bentuk manual atau tradisional menjadi bentuk digital, yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan interaktivitas. Proses ini mencakup penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, serta internet untuk menggantikan cara-cara lama dalam mengelola data, informasi, atau layanan. Digitalisasi dapat terjadi dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, bisnis, pemerintahan, dan kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya mempermudah proses kerja.

Permasalahan yang ada di desa limbato yaitu masih kurangnya sistem informasi desa sedangkan desa Limbato berada dipusat pemerintahan Kabupaten Boalemo. Sehingga diperlukannya pembuatan *Website* Desa dalam menunjang pelayanan administrasi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Berikut rincian persiapan dan pelaksanaan kegiatan KKN MBKM Terintegrasi membangun desa selama 4 bulan di Desa Limbato Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo sejak tanggal 13 Agustus sampai tanggal 30 November 2024.

1. Sosialisasi Program KKN-MBKM Terintegrasi membangun desa “proyek desa” dengan tema “Pelayanan Administrasi Pemerintah Desa Berbasis Digital”. Kegiatan yang dilakukan meliputi studi pustaka; penyusunan materi sosialisasi; pembuatan dan distribusi undangan; penyiapan tempat sosialisasi; dan pelaksanaan sosialisasi.

2. Praktek Penyusunan Rencana Aksi Layanan Administrasi Berbasis Digital. Kegiatan yang dilakukan meliputi studi pustaka; penyusunan materi layanan administrasi berbasis digital.
3. Pembuatan *Website* sebagai Desa Akses dalam menunjang Penerapan Pelayanan Administrasi Pemerintah Desa Berbasis Digital. Kegiatan meliputi persiapan penyusunan pembentukan tim pengelola *website*; observasi dan identifikasi masalah; proses pemecahan masalah dan Solusi penyusunan struktur dan fungsi; penyiapan alat dan bahan; mempublikasikan rancangan standar pelayanan yang telah disepakati; dan menyiapkan konsep maklumat pelayanan untuk ditetapkan oleh penyelenggara.
4. Simulasi Penginputan Data melalui Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Digital. Kejadiannya meliputi proses penginputan data yang diperlukan dalam pelayanan administrasi desa; proses menentukan system pendukung integrative (internalisasi aplikatif); proses mencari data yang berkaitan dengan *website* desa; proses penyempurnaan *website* untuk pemberian pelayanan berbasis digital; proses pembuatan video profil desa untuk kebutuhan halaman *website*; dan proses perampungan semua data yang diperlukan.
5. Praktek Pelayanan Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Digital. Kegiatan meliputi proses pelatihan penginputan data administrasi desa; praktek pelayanan berbasis digitalisasi; proses demonstrasi advokasi layanan publik; dan evaluasi pelaksanaan KKN-MBKM terintegrasi membangun desa “Proyek Desa”

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Perencanaan dan Sosialisasi

Program yang telah disusun berdasarkan hasil observasi dosen dan mahasiswa sebelum penyusunan proposal kegiatan, mahasiswa merancang program tersebut melalui rapat awal setelah penempatan mereka di desa Limbato, Kecamatan Tilamuta. Berdasarkan hasil rapat ini, disepakati bersama antara mahasiswa dan karang taruna desa, serta dikoordinasikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan rapat pengenalan dan pembahasan program dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2024 bertempat pada aula Kantor Desa Limbato.

Pada kegiatan sosialisasi ini, tim DPL dan mahasiswa melakukan kesepakatan bersama pemerintah desa, masyarakat dan karang taruna desa, menindaklanjuti usulan dari masyarakat dan pemerintah desa, bahwa desa Limbato sudah dinyatakan masuk sebagai desa mandiri sehingga ini sangat penting jika semua program desa dan segala potensi desa dapat dimuat dalam bentuk *website* desa. Sehingga siapa saja yang ingin mencari informasi tentang potensi dan hal-hal lain cukup mengunjungi *website* desa.

Berdasarkan hasil rapat sosialisasi *website* ini telah dirancang sebelumnya oleh mahasiswa KKN Terintegrasi MBKM dan dikoordinasikan dengan DPL telah disepakati pembuatan *Website* Desa Melalui Optimalisasi Tata Kelola Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Digital Di Desa Limbato Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

## 2. Pelatihan aparat dalam penggunaan *website*

Mahasiswa KKN yang terintegrasi dalam program MBKM melaksanakan pelatihan bagi aparat desa, khususnya operator desa, mengenai cara mengakses dan menggunakan *website* desa. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memastikan bahwa aparat desa dapat mengelola *website* dengan percaya diri serta memanfaatkannya untuk memberikan layanan dasar administrasi kepada masyarakat desa. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang memadai kepada aparat desa, sehingga setelah mahasiswa KKN menyelesaikan tugas mereka di desa, aparat desa dapat berperan sebagai duta yang efektif dalam mempromosikan desa dan menyediakan informasi yang relevan bagi masyarakat.

## 3. Launching *Website* Desa

Dalam Peluncuran secara resmi *website* desa mahasiswa telah melakukan koordinasi kepada dosen pembimbing lapangan. Pada kegiatan ini, diawali dengan pengenalan *website* desa dan fitur-fitur dan data yang telah diinput dalam *website*. *Website* ini dibuat agar memudahkan masyarakat dan pemerintah desa mengingat dan sekaligus mensosialisasikan kepada siapa saja yang ingin membutuhkan informasi tentang desa. Langkah selanjutnya tampilan *website* dilakukan rancangan dan dalam rangka pemenuhan data desa, maka pada tanggal 24 Oktober 2024 mahasiswa KKN Teringrasi MBKM mengadakan *launching*, sosialisasi, sekaligus penyerahan *website* desa ke pemerintah desa yang dilaksanakan di Aula kantor Desa Limbato. Dari hasil *launching website* desa dihadiri oleh PJ Bupati Kabupaten Boalemo, Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Boalemo, Staff Ahli Bupati, Camat

Tilamuta, Kepala Desa Limbato, Sekretarisdesa, kepala BPD, Perangkat Desa, Tim DPL dan masyarakat desa. *Website* ini dirilis dan sekaligus diperkenalkan seluruh fitur dan tampilan isian data dalam *website* terkait semua potensi desa Limbato Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Website* ini sangat mendapatkan apresiasi yang baik dari pemerintah Kabupaten Bolameo dan masyarakat, karena tampilannya menarik dan dapat dikembangkan dimasa yang akan datang. *Website* ini salah satu impian mayarakat terutama pemerintah desa sekaligus dalam menghadapi tantang digital kedepan yakni Desa berbasis Digital. Untuk memaksimalkan kegiatan maka tim melakukan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan program sosialisasi dan pelatihan, meliputi rencana kegiatan, peserta, tenaga instruktur, dan rencana anggaranKegiatan sosialisasi.
- 2) Kegiatan sosialisasi.Kegiatan ini dikemas dalam bentuk pemaparan, dimana penyaji akan memberikan materi dalam bentuk diskusi serta Tanya jawab. Dalam kegiatan ini semua materi yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan masyarakat melalui cakupan administrasidigital jangka panjang yang dipersiapkan dalam bentuk slide persentasi.
- 3) Kegiatan Pelatihan. Kegiatan sosialisasi yang diberikan tidak maksimal jikatidak dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan. Program pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode pelatihan, yaitu melalui pelatihan instruksional tahapan-tahapan yang terencana. Modul ini diberikan kepada peserta sebagai pedoman dalam pembentukan pelayanan kesehatan masyarakat melalui cakupan administrasi digital jangka panjang. Peserta

pelatihan mempunyai pilihan untuk mengikuti modul yang sudah diberikan, atau dapat mengembangkan kreativitas masyarakat itu sendiri. Instruksi Kegiatan Pelatihan. Kegiatan sosialisasi yang diberikan tidak maksimal jika tidak dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan. Program pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode pelatihan, yaitu melalui pelatihan instruksional tahapan-tahapan yang terencana. Modul ini diberikan kepada peserta sebagai pedoman dalam pembentukan pelayanan kesehatan masyarakat melalui cakupan administrasi digital jangka panjang. Peserta pelatihan mempunyai pilihan untuk mengikuti modul yang sudah diberikan, atau dapat mengembangkan kreativitas masyarakat itu sendiri.

- a. Metode tersebut dilakukan untuk menunjukkan proses kerja pendampingan masalah yang dihadapi di desa menjadi bahan yang berguna efisien dan bernilai bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat secara mendasar.
- b. Kesempatan tanya jawab diberikan kepada masyarakat selama proses pelatihan. Hal ini dilakukan untuk memberikan kesempatan dalam mengatasi beberapa kendala yang kurang dimengerti oleh masyarakat.
- c. Pelaporan program meliputi evaluasi kegiatan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, serta hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program pelatihan ini.
- d. Pelaporan program meliputi evaluasi kegiatan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, serta hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program pelatihan ini.

## Pembahasan

Wawasan mahasiswa dalam memahami potensi desa merupakan aspek penting dalam pengembangan dan pemberdayaan desa-desa terutama di wilayah Teluk Tomini Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Memahami potensi desa telah membantu mahasiswa KKN Terintegrasi MBKM untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan di daerah pedesaan diperbatasan Teluk Tomini.

Mahasiswa KKN Terintegrasi MBKM membangun desa “Proyek Desa” masih perlu berfokus pada pengembangan desa, pembangunan pedesaan, atau masalah lingkungan di daerah pedesaan (Arfid Guampe *et al.*, 2022). Ini akan memberi mereka pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang yang ada di desa (Badri, 2016). Selain itu, perlunya bekerjasama dengan organisasi atau lembaga lokal atau karang taruna desa yang berfokus pada pengembangan desa dapat memberikan mahasiswa wawasan yang berharga (Lathif *et al.*, 2023). Mereka dapat terlibat dalam proyek- proyek yang sedang berlangsung di desa tersebut.

Proyek Pengembangan dalam hal potensi desa yang telah dirancang oleh Mahasiswa KKN Terintegrasi MBKM dapat menginisiasi dan dikembangkan oleh pemerintah desa karena kegiatan yang dilakukan yakni program pengabdian kepada masyarakat sangat terbatas, karena hanya sebagai bagian dari tugas akhir atau program studi mereka. Dengan adanya rancangan program KKN Terintegrasi MBKM ini melalui pemanfaatan *Website* Desa ini dirancang mereka

untuk memberikan solusi dari permasalahan desa yang berdampak positif bagi desa tersebut (Destriapani *et al.*, 2021).

*Website* adalah wahana sebagai bentuk layanan yang diberikan oleh mahasiswa KKN Terintegrasi MBKM Jurusan Administrasi Publik, sebagai bentuk perhatian terhadap permasalahan desa yang belum memiliki layanan digital (Fikri Akbar *et al.*, 2019). Terutama dalam pelayanan Administrasi masyarakat dan data potensi maupun layanan umum lainnya belum tersedia (Thamrin *et al.*, 2020). Dengan hadirnya *website* ini masyarakat dapat mengakses lebih cepat dan mudah. Dalam fitur-fitur *website* sudah menampilkan data-data yang sangat membantu pemerintah dan masyarakat dalam memperoleh informasi yang banyak. Selain itu dalam *website* desa pula sudah dilakukan input data tentang kondisi desa dan layanan penjualan makanan siap saji secara online (*food marketing*) yang akan mudah diakses oleh pelanggan siapa saja (Asmara, 2019). Sehingga dengan demikian *website* desa ini akan lebih memudahkan pelayanan kepada masyarakat umum.

Pelayanan Administrasi Masyarakat di desa Limbato yang berada di wilayah perbatasan merupakan bagian penting dalam menjaga Administrasi masyarakat desa dan juga dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk yang tinggal di desa tersebut (Sikome *et al.*, 2017; Telaumbanua & Ziliwu, 2022). Pengembangan Sistem informasi dan pelayanan administrasi digital merupakan kegiatan pengabdian dirancang dengan memberikan layanan administrasi secara online dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan Administrasi di wilayah perbatasan (Ridha, 2018). Hasil observasi pendahuluan untuk memahami kebutuhan dan tantangan Administrasi di wilayah perbatasan desa Limbato. Identifikasi masalah Administrasi yang paling mendesak,

seperti penyakit yang berkaitan dengan air, gizi buruk, atau masalah lainnya dalam bentuk identifikasi data masyarakat yang akan diisi pada *website* desa, agar dapat dilihat secara jangka panjang, (Inayati & Nuraini, 2021).

Sistem cakupan administrasi digital yang mencakup data demografis, riwayat Administrasi, catatan vaksinasi, dan informasi lainnya. Sistem *website* ini dapat diakses oleh petugas Administrasi dan pejabat Administrasi masyarakat desa Limbato. Pengabdian ini diberikan dalam bentuk pelatihan kepada petugas Administrasi dan staf administrasi di desa Limbato yang akan menggunakan sistem *website* ini. Pelatihan ini berjalan dengan baik dan dapat mengelola data dengan baik dan memahami bagaimana menggunakan sistem untuk meningkatkan pelayanan Administrasi secara berkala melalui layanan *website* desa (Fikri Akbar *et al.*, 2019).

Pengabdian ini telah melibatkan masyarakat dan pemerintah desa dan petugas Administrasi dan kader Administrasi desa dengan bentuk pemberdayaan masyarakat. Pelibatan masyarakat ini dalam rangka pengumpulan data dan pemantauan Administrasi. Masyarakat dapat memberikan informasi berharga tentang masalah Administrasi yang terjadi di desa Limbato. Melalui kemitraan dan kolaborasi dengan stakeholder dapat membantu pemerintah desa Limbato dengan organisasi non- pemerintah atau pihak lain yang dapat mendukung pengembangan dan pemeliharaan sistem *website* ini (Badri, 2016; Thamrin *et al.*, 2020).

Implementasi Sistem informasi dan pelayanan administrasi digital dalam pelayanan Administrasi masyarakat lokal di wilayah perbatasan

akan membantu meningkatkan akses, efisiensi, dan efektivitas pelayanan Administrasi. Ini juga memungkinkan pemantauan Administrasi yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam upaya meningkatkan kesejahteraan penduduk di wilayah tersebut (Fitri *et al.*, 2017).

Program pengabdian ini secara kontinyu dilakukan sosialisasi program MBKM Terintegrasi KKN kepada seluruh masyarakat desa Limbato Kecamatan Talamuta. Dibuatnya *website* desa sebagai wadah dalam penerapan sistem informasi dan pelayanan administrasi digital memberikan administrasi secara online melalui *website* desa. Penerapan sistem informasi dan pelayanan administrasi digital di desa Limbato sangat baik dan berhasil dan dapat dioperasikan secara jelas bagi kader desa dalam mengaplikasikan dalam pemberian layanan kepada masyarakat.

Hadirnya *website* ini menjadi sarana tempat pengelolaan sistem informasi dan pelayanan administrasi digital di desa Limbato kecamatan Talamuta, sehingga dapat terselenggaranya pelayanan publik mendasar di desa Limbato dan dapat menunjang layanan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan terutama masyarakat desa Limbato untuk memiliki sikap terbuka, empati, dan keterlibatan aktif dalam usaha-usaha untuk memahami potensi desa itu sendiri. Ini akan membantu desa, karena melihat desa Limbato sebagai sumber daya yang berharga dan akan memberikan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan di Kecamatan Talamuta dan umumnya bagi daerah Kabupaten Boalemo.

#### 1. Perencanaan dan Sosialisasi

Dalam memulai program yang telah disusun berdasarkan hasil observasi dosen dan mahasiswa sebelum penyusunan proposal kegiatan, mahasiswa merancang program tersebut melalui rapat awal setelah penempatan mereka di desa Limbato, Kecamatan Tilamuta. Berdasarkan hasil rapat ini, disepakati bersama antara mahasiswa dan karang taruna desa, serta dikoordinasikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan rapat pengenalan dan pembahasan program dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2024 bertempat pada aula Kantor Desa Limbato.

Pada kegiatan sosialisasi ini, tim DPL dan mahasiswa melakukan kesepakatan bersama pemerintah desa, masyarakat dan karang taruna desa, menindaklanjuti usulan dari masyarakat dan pemerintah desa, bahwa desa Limbato sudah dinyatakan masuk sebagai desa mandiri sehingga ini sangat penting jika semua program desa dan segala potensi desa dapat dimuat dalam bentuk *website* desa. Sehingga siapa saja yang ingin mencari informasi tentang potensi dan hal-hal lain cukup mengunjungi *website* desa.

Berdasarkan hasil rapat sosialisasi *website* ini telah dirancang sebelumnya oleh mahasiswa KKN Teringrasi MBKM dan dikoordinasikan dengan DPL telah disepakati pembuatan *Website* Desa Melalui Optimalisasi Tata Kelola Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Digital Di Desa Limbato Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

## 2. Pelatihan aparat dalam penggunaan *website*

Mahasiswa KKN yang terintegrasi dalam program MBKM melaksanakan pelatihan bagi aparat desa, khususnya operator desa, mengenai cara mengakses dan menggunakan *website* desa. Tujuan dari

pelatihan ini adalah untuk memastikan bahwa aparat desa dapat mengelola *website* dengan percaya diri serta memanfaatkannya untuk memberikan layanan dasar administrasi kepada masyarakat desa. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang memadai kepada aparat desa, sehingga setelah mahasiswa KKN menyelesaikan tugas mereka di desa, aparat desa dapat berperan sebagai duta yang efektif dalam mempromosikan desa dan menyediakan informasi yang relevan bagi masyarakat.

### 3. *Launching Website* Desa

Pada kegiatan ini, diawali dengan pengenalan *website* desa dan fitur-fitur dan data yang telah diinput dalam *website*. *Website* ini dirilis dan sekaligus diperkenalkan seluruh fitur dan tampilan isian data dalam *website* terkait semua potensi desa Limbato Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo. *Website* ini sangat mendapatkan apresiasi yang baik dari pemerintah Kabupaten Bolameo dan masyarakat, karena tampilannya menarik dan dapat dikembangkan dimasa yang akan datang. *Website* ini salah satu impian mayarakat terutama pemerintah desa sekaligus dalam menghadapi tantang digital kedepan yakni Desa berbasis Digital.



Gambar 1. *Launching Website* Desa

Adapun luaran dari program yang dirancang oleh mahasiswa KKN MBKM di Desa Limbato yakni berupa *website* desa yang kemudian akan menjadi pusat informasi dan pelayanan administrasi digital di Desa Limbato. Berikut link dari *website* desa Limbato: [desalimbato.my.id](http://desalimbato.my.id).



Gambar 2. Tampilan *Website* Desa Limbato

## KESIMPULAN

Digitalisasi melalui *website* desa adalah langkah strategis untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan pelayanan publik. Dengan *website*, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi seperti kebijakan, laporan keuangan, dan program pembangunan. Selain itu, layanan administratif seperti pengajuan dokumen dapat dilakukan secara *online*, sehingga mempermudah interaksi antara warga dan pemerintah Desa Limbato.

*Website* desa juga berfungsi sebagai sarana promosi potensi lokal, seperti produk unggulan, destinasi wisata, dan budaya yang berada di desa limbato. Melalui platform ini, desa dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan menarik kunjungan wisata. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan ekonomi lokal serta memperkuat citra desa limbato sebagai wilayah yang inovatif dan modern.

Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur internet, rendahnya literasi teknologi, dan kebutuhan pengelolaan berkelanjutan harus diatasi. Dukungan dari pemerintah, pelatihan teknis, dan kolaborasi dengan berbagai pihak sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan digitalisasi ini. Dengan pendekatan yang terintegrasi, *website* desa dapat menjadi katalisator pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Pada kegiatan KKN MBKM Terintegrasi dengan membangun desa “proyek desa” di Desa Limbato Kecamatan Tilamuta tahun 2024 ini semua kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu masyarakat Desa Limbato dan Karang Taruna sangat terbuka dan mendukung penuh kegiatan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kesuksesan dan kelancaran pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN-MBKM tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan ini, serta menugaskan penulis sebagai dosen pembimbing lapangan. Penghargaan yang tulus juga disampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Boalemo, Pemerintah Desa Limbato, serta seluruh masyarakat Kecamatan Tilamuta yang telah memberikan dukungan, kerjasama, dan partisipasi aktif sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

## REFERENCES

- Arfid Guampe, F., Putra Ode Amane, A., Nur, M., Januar Mahardhani, A., Husain Habibie, F., Hartati, A., Limbong Pamuttu, D., Akbar, M., Sinurat, J., Dodi Hidayah, D., Sriastuti Nababan, D., Abidin, Z., & Damayanti, E. (2022). *Pembangunan Pedesaan (Prinsip, Kebijakan dan Manajemen)* (E. Damayanti, Ed.; 1st ed.). Widina Bhakti Persada Bandung. [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)
- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis *Website* (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1– 7. <http://ttskab.go.id/>
- Badri, M. (2016). Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal RISALAH*, 27(2), 62–73. <http://desamembangun.or.id/>
- Destriapani, E., Sarwoprasodjo, S., & Sadono, D. (2021). Pemanfaatan *Website* Desa untuk Pembangunan: Perspektif Actor-Network Theory Utilization of Village *Websites* for Development: Actor-Network Theory Perspective. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 9(3), 1–10. <https://doi.org/10.22500/9202137657>
- Fikri Akbar, M., Hendi Jaya, F., & Putubasai, E. (2019). Implementasi *Website* Desa Dalam Pemberian Pelayanan Informasi Pembangunan. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 1(1), 42– 51.
- Fitri, R., Asyikin, A. N., Setiyo, A., & Nugroho, B. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Desa Untuk Menuju Tata Kelola Desa Yang Baik (Good Governance) Berbasis TIK. *Jurnal Positif*, 3(2), 99–105.
- Ikhbaluddin. 2021. Pelayanan Publik Berbasis Online Di Desa (Studi Pada Empat Desa Di Kecamatan Jatiningor). *Jurnal Teknologi dan Komunikasi Pemerintahan*, Vol. 3(2):
- Inayati, I., & Nuraini, S. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pelayanan Administrasi Masyarakat Di Desa Sukajaya Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. *Governance*, 9(2), 44.
- Lathif, S. W., Fithrotin, & Amanullah, A. S. (2023). Pemberdayaan Pemuda Melalui Pembentukan Karang Taruna Dusun Di Desa

Sumberbanjar. Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), – 296. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo 2023 Panduan Kegiatan KKN Tematik Dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Periode Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

Marsono. 2017. Membangun Model Pelayanan Publik Desa: Mendekatkan Pelayanan Masyarakat Di Tingkat Lokal. Jurnal Borneo Administrator, Vol. 13(1): 1-20

Rihardi, Satrio Ageng, Arnanda Yusliwidaka, Sukron Mazid. 2019. Efektivitas Pemerintahan Dalam Pelayanan Publik Dengan Sikdes (Sistem Informasi Konektivitas Desa) (Studi Kasus di Desa Sidorejo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang). Journal of Public Administration and Local Governance, Vol. 3(1): 70- 81.

Sikome, J., Gosal, R., & Singkoh, F. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Administrasi Lingkungan Di Desa Kisihang Kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Sitaro. Jurnal Eksekutif , 1(1).

Thamrin, K. M. H., Saputri, N. D. M., & Susetyo, D. (2020). Pelatihan Pengelolaan *Website* Pemerintah Desa Kotadaro II, Kabupaten Ogan Ilir. Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services, 1(2), 69–78. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.1>